

RINGKASAN

Strategi Pemasaran Beras Non Pestisida Produksi Gapoktan Sido Rukun Desa Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Yopi Hendrawan, NIM P601212394, Tahun 2022, 38 hlm, Pascasarjana Terapan Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Bagus Putu Yudhia K., MP (Pembimbing) dan Dr. dr. R.R. Lia Chairina, S.Ked., MM. (Pembahas).

Tuntutan mengonsumsi makanan sehat bebas pestisida (non pestisida) oleh masyarakat dewasa ini adalah wajib demi alasan kesehatan dan menjaga kelestarian lingkungan. Dan beras adalah makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia, untuk itu wajib hukumnya dimulai dari system budidaya padi untuk menghasilkan beras sehat (non pestisida) kita mulai, sehingga menghasilkan beras sehat sebagai makanan pokok kita sehari-hari yang bebas pestisida/racun kimia organisme pengganggu tanaman, Gapoktan SIDORUKUN Desa Rambipuji melalui PPAH usaha tani telah lama berbudidaya tanaman sehat dengan senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip PHT. Pada musim ini Gapoktan Sidorukun berkomitmen memproduksi dan memasarkan beras sehat non pestisida yang mana strateginya menggunakan digital marketing (TOKOPEDIA.COM) dan media sosial (FACEBOOK.COM). Dengan didampingi mahasiswa Pascasarjana Politeknik Negeri Jember yang sedang melaksanakan tugas Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M), mendampingi dan mengawal proses budidaya padi sehat, membuat dan setting kemasan beras, sampai pada akhirnya memasarkannya melalui digital marketing dan media sosial.